

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian eksperimen. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian campuran (*mixed methods*) yaitu pendekatan penelitian yang mengintegrasikan bentuk kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan ini melibatkan asumsi filosofis, penerapan pendekatan kualitatif dan kuantitatif serta penggabungan kedua pendekatan tersebut dalam satu penelitian.⁶⁴

Menurut Sugiyono yang dikutip Saparudin dan Kurniawan metode penelitian campuran adalah penelitian yang menggabungkan antara dua metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam satu kegiatan sehingga akan diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel dan objektif.⁶⁵

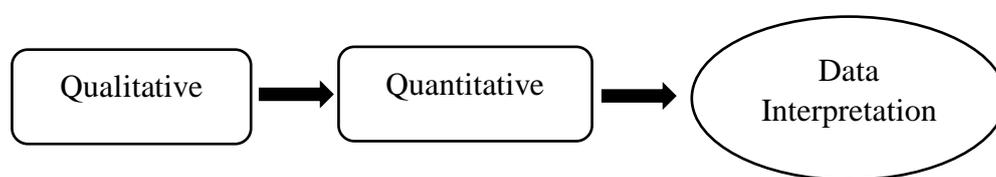
Adapun tujuan metode penelitian campuran (*mixed methods*) yaitu menyatukan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk merespon pertanyaan penelitian secara lebih baik. Oleh karena itu, pendekatan campuran dapat mengoptimalkan kekuatan dan mengimbangi kelemahan keduanya, menjadi sangat efektif dalam menangani masalah yang kompleks dan beragam.⁶⁶

⁶⁴ Tamaulina Br Sembiring, *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)*, (Karawang: CV. Saba Jaya Publisher, 2023), 116.

⁶⁵ Saparudin dan Kurniawan Azora, *Metode Penelitian Campuran Alternatif Menjawab Permasalahan yang Komprehensif*, (Jakarta: Prenada, 2022), 113.

⁶⁶ Saparudin dan Kurniawan Azora, *Metode Penelitian Campuran Alternatif Menjawab Permasalahan yang Komprehensif*, , 133

Metode campuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah urutan analisis kualitatif dan kuantitatif dengan model *Eksploratory Sequential Design*. Penelitian ini menjadikan langkah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi penggunaan media berbasis teknologi digital. Penelitian kuantitatif sebagai penyajian hasil penelitian dengan angka-angka untuk melihat bagaimana pengaruh penggunaan media berbasis teknologi digital dalam meningkatkan minat belajar Akidah Akhlak. Kemudian dianalisis untuk menyatukan data kualitatif dan kuantitatif agar memperoleh analisis yang lebih lengkap.



Gambar 3.1 Bagan model penelitian *Eksploratory Sequential Design*

B. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XII dan peserta didik kelas XII F dan kelas XII G di MAN 2 Kota Banjarmasin. Adapun objek penelitian adalah penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek dalam meningkatkan minat belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas XII di MAN 2 Kota Banjarmasin.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁷ Demikian, populasi adalah keseluruhan obyek/subjek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti. Maka, daripada itu populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XII di MAN 2 Kota Banjarmasin.

Tabel 3.1 Data Jumlah Populasi Peserta Didik Kelas XII MAN 2 Kota Banjarmasin Tahun Ajaran 2024-2025

Kelas	P	L	Jumlah
XII A	15	19	34
XII B	15	19	34
XII C	16	18	34
XII D	15	19	34
XII E	16	17	33
XII F	14	17	31
XII G	12	20	32
XII H	14	19	33
XII I	16	17	33
XII J	15	17	32
Jumlah	148	182	330

Berdasarkan tabel 3.1 Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 330 peserta didik.

⁶⁷ Rizka Zulfikar, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori, Metode dan Praktik*, (Jawa Barat: Widina Media Utama, 2024), 82.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁶⁸ Sampel harus benar-benar dapat mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi.⁶⁹ Demikian, sampel adalah sebagian populasi yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti.

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan penentuan sampling yang didasarkan pada keputusan peneliti mengenai sampel-sampel yang paling sesuai serta dianggap bersifat representatif dengan mempertimbangkan kriteria sampel dan populasi.⁷⁰ Penulis menentukan 2 kelas sebagai sampel yaitu kelas XII F sebagai kelas kontrol dan kelas XII G sebagai kelas eksperimen. Kelas XII F berjumlah 31 peserta didik dan kelas XII G berjumlah 32 peserta didik. Adapun alasan penulis memilih kelas XII F sebagai kelas kontrol dan kelas XII F sebagai kelas eksperimen karena penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek belum sistematis digunakan pada saat pembelajaran. Adapun sampel

⁶⁸ Aries Veronica, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi. 2022), 81.

⁶⁹ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 362.

⁷⁰ Abigail Soesana, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023),

penelitian yang dimaksud sebanyak 63 orang peserta didik yang diambil dari kelas XII F dan kelas XII G.

Tabel 3.2 Data Jumlah Sampel Peserta Didik Kelas XII MAN 2 Kota Banjarmasin Tahun Ajaran 2024-2025

Kelas	P	L	Jumlah
XII F	14	17	31
XII G	12	20	32
Jumlah	26	37	63

Berdasarkan tabel 3.2 jumlah sampel ada 63 responden yang terdiri dari peserta didik kelas XII F dan kelas XII G.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Pada penelitian ini, sumber data yang dikumpulkan terdiri dari dua jenis data diantaranya yaitu jenis data sekunder dan data primer

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan oleh peneliti dari subjek penelitian secara langsung. Adapun data primer dalam penelitian didapatkan langsung selama proses penelitian di lapangan yang berasal dari partisipan dalam penelitian yaitu subyek penelitian. Data primer yang dijadikan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Data pelaksanaan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi digital dalam pembelajaran Akidah Akhlak

- 2) Data hambatan dan solusi dalam penggunaan media berbasis digital dalam pembelajaran Akidah Akhlak
- 3) Data angket minat belajar Akidah Akhlak

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperlukan sebagai pendukung dan pelengkap dari data primer. Data-data tersebut berbentuk tulisan atau literatur yang masih memiliki keterkaitan dengan penelitian baik berupa dokumentasi maupun buku-buku. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah:

- 1) Sejarah berdirinya MAN 2 Kota Banjarmasin
- 2) Visi, Misi dan Tujuan MAN 2 Kota Banjarmasin
- 3) Data guru MAN 2 Kota Banjarmasin
- 4) Data siswa MAN 2 Kota Banjarmasin
- 5) Sarana dan prasarana MAN 2 Kota Banjarmasin
- 6) Dokumentasi kegiatan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi digital pada pembelajaran Akidah Akhlak

2. Sumber Data

Untuk memperoleh sumber data yang ada dalam penelitian, maka peneliti menggali dari berbagai sumber, yaitu:

- a. Responden: yaitu guru Akidah Akhlak kelas XII MAN 2 Kota Banjarmasin
- b. Informan: yaitu kepala sekolah, wali kelas XII dan siswa kelas XII di MAN 2 Kota Banjarmasin

- c. Dokumenter: yaitu seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data dan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai perhatian yang terfokus pada suatu kejadian atau peristiwa pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁷¹

Penelitian dilakukan dengan datang ke MAN 2 Kota Banjarmasin dengan melakukan pengamatan pada proses penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi digital dalam meningkatkan minat belajar Akidah Akhlak kelas XII.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan, percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh kedua belah pihak dan orang yang ditanyai memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁷²

⁷¹ Feni Rita Fiantika, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 13.

⁷² Sogiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 300.

Teknik wawancara peneliti berupaya memperoleh informasi dengan melakukan tanya jawab kepada subjek penelitian untuk menggali berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek dalam pembelajaran Akidah Akhlak peserta didik kelas XII, bagaimana minat belajar peserta didik kelas XII serta penggunaan media berbasis teknologi digital dalam meningkatkan minat belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas XII MAN 2 Kota Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dengan menggunakan teknik dokumentasi, peneliti menggali data dengan menelaah arsip-arsip dan rekaman. Arsip yang ditelaah dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek dalam meningkatkan minat belajar Akidah Akhlak dan arsip lembaga pendidikan MAN 2 Kota Banjarmasin yang meliputi sejarah, profil dan data guru.

4. Angket/Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) untuk mengumpulkan data minat belajar, Menurut Sugiono kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁷³

Dari pemaparan diatas dapat dipahami bahwasannya koesioner merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden, dalam penelitian kualitatif koesioner

⁷³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RAD), (Bandung: Alfabeta), 2016, 162.

digunakan sebagai langkah awal dalam pengumpulan data untuk memperoleh informasi secara umum dan cepat.

Pada metode ini, penulis menggunakan *skala likert* yaitu skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial.⁷⁴ Oleh karena itu, penulis menggunakan *skala likert* untuk mengukur minat belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas XII dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi digital.

Pertanyaan-pertanyaan yang dimuat dalam kuesioner menggunakan skala 1-5 yaitu:

Tabel 3.3 Nilai Skala Likert

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	A	Sangat Setuju	5
2	B	Setuju	4
3	C	Kadang-kadang	3
4	D	Tidak Setuju	2
5	E	Sangat Tidak Setuju	1

Teknik ini digunakan untuk mengetahui data tentang minat belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas XII di MAN 2 Kota Banjarmasin.

⁷⁴ Nilawati & Nelzi Fati, *Metodologi Penelitian*, (Sumatera Barat: Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, 2023), 45.

Tabel 3.4 Kisi- kisi Instrumen Angket Minat Belajar

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Pertanyaan
Minat Belajar	Perasaan Senang	Senang dengan materi dan media pembelajaran	1, 2, 12
	Ketertarikan	Tertarik terhadap materi dan media pembelajaran	3, 8, 4, 13, 11
	Perhatian dalam Belajar	Memperhatikan pelajaran dan penjelasan guru	5, 7, 9, 15
	Keterlibatan dalam Pembelajaran	Aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran	6, 10, 14

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat dalam memperoleh data pada penelitian. Penentuan instrumen penelitian harus didasarkan pada kebutuhan penelitian.⁷⁵ Demikian, jumlah instrumen penelitian yang akan diteliti tergantung pada jumlah variabel yang diteliti, instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan kuesioner.

1. Kuesioner/Angket

Dalam penelitian ini penulis menyusun angket tertutup sebagai instrumen penelitian, cara pengerjaannya adalah dengan memilih salah satu alternative jawaban yang sesuai dengan permasalahan yang ada. Setiap butir pertanyaan disertai dengan lima pilihan jawaban dan memiliki skor nilai yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yaitu dapat berupa kata-kata diantaranya:

⁷⁵ Trie Andari Ratna Widyastuti, *Metodologi Penelitian (Panduan Lengkap Penulisan Karya Tulis Ilmiah)*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing, 2023), 41.

- a. Sangat Setuju : Skor 5
- b. Setuju : Skor 4
- c. Kadang-kadang : Skor 3
- d. Tidak Setuju : Skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju : Skor 1

Berdasarkan jawaban responden selanjutnya jawaban tersebut dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimum

Tabel 3.5 Pedoman Interpretasi Angket Minat Belajar

Persentase	Kriteria
0 % - 20 %	Sangat Rendah
21 % - 40 %	Rendah
41 % - 60 %	Sedang
61 % - 80 %	Tinggi
81 % - 100 %	Sangat Tinggi

Sugiyono (2017: 87).

2. Wawancara

Adapun metode wawancara ditujukan untuk guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan beberapa peserta didik kelas XII F dan kelas XII G untuk mengambil data yang masih berhubungan dengan permasalahan yang diangkat penulis. Metode observasi menggunakan metode pengamatan lapangan yang kemudian disimpulkan dalam bentuk deskripsi kegiatan. Metode dokumentasi digunakan untuk menggali informasi tentang penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek pada pembelajaran Akidah Akhlak.

G. Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini, peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Editing Data

Editing data merupakan teknik yang dilakukan untuk mengoreksi atau mengecek kembali data, memberikan kelengkapan dan kejelasan atas data yang diperoleh agar dapat menjawab segala permasalahan yang telah dirumuskan.

2. Pemberian Skor atau Nilai

Skoring yaitu menghitung frekuensi, dimana setiap alternative jawaban yang diperoleh akan dihitung jumlahnya agar memudahkan dalam membuat tabel. Dalam pemberian skor digunakan *skala likert* yang merupakan salah satu cara untuk menentukan sebuah skor.

3. Tabulasi Data

Tabulating yaitu menyusun dan memasukkan data kedalam bentuk tabel dan menghitung frekuensi jawaban dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentasi

F = Frekuensi (jumlah jawaban responden pada masing-masing pertanyaan)

N = Nilai (jumlah responden yang memberikan jawaban)

100% = Bilangan tetap.

4. Interpretasi data

Interpretasi data merupakan teknik yang dilakukan untuk menjelaskan data yang diperoleh oleh peneliti dengan tujuan untuk mempermudah dalam memaknainya, sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman.

5. Kesimpulan

Kesimpulan yaitu langkah terakhir dalam teknik pengolahan data. Kesimpulan didapatkan dari teknik pengumpulan data yang sebelumnya telah dilakukan oleh peneliti. Setelah melalui tiga tahapan, maka dalam teknik ini peneliti menarik kesimpulan atas hasil yang diperoleh dari penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang paling menentukan dari suatu penelitian. Analisis data berfungsi untuk menyimpulkan penelitian. Teknik analisis data merupakan kegiatan rangkaian menelaah, mengelompokkan, menafsirkan, sistematisasi dan verifikasi data agar fenomena dan peristiwa bernilai sosial, ilmiah dan akademis.⁷⁶ Pada penelitian ini analisis data yang dimaksud agar memahami sesuatu yang ada dibalik seluruh data dari fenomena atau peristiwa tersebut kemudian mengelompokkan dan meringkasnya agar lebih mudah dimengerti. Teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis Data Kualitatif (Analisis Deskriptif)

Analisis deskriptif digunakan untuk rumusan pertama dan kedua bersifat deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Hal ini karena pendekatan induktif merupakan pendekatan yang berangkat dari fakta yang terjadi dilapangan selanjutnya penulis menganalisis fakta yang ditemukan, membuat pertanyaan dan dikaitkan dengan teori dan dalil yang sesuai dan ditarik kesimpulan.

2. Analisis Data Kuantitatif

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan sebuah instrument. Maka, uji validitas mengacu pada sejauh mana suatu instrument menjalankan fungsinya. Menurut Arikunto yang dikutip Khairunnisa validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen bersangkutan yang mampu

⁷⁶ Siyoto & Ali, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Literasi Media, 2015), 67.

mengukur apa yang akan diukur.⁷⁷ Maka, uji validitas digunakan untuk mengukur kevalidan sebuah instrumen penelitian.

Uji validitas dihitung dengan membandingkan r hitung dengan r tabel dan untuk $df = n - 2$. Jika r hitung $>$ r tabel maka instrument tersebut dikatakan valid dan jika r hitung $<$ r tabel maka instrumen tersebut tidak valid, r hitung diperoleh dari output SPSS, nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai r tabel.⁷⁸

Reliabilitas merupakan tes untuk mengukur atau mengamati sesuatu yang menjadi objek ukur, yaitu sejauh mana suatu tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang relatif tidak berubah walaupun tes dilakukan pada situasi yang berbeda-beda. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila hasil $\alpha > 0,60$ dan hasil $\alpha < 0,60$ maka tidak reliabel.⁷⁹ Adapun peneliti menggunakan program SPSS versi 30 untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau sebaliknya. Uji normalitas dapat memperkuat apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau bahkan memverifikasi distribusi normal dari seluruh populasi.⁸⁰ Uji normalitas pada penelitian ini dilaksanakan uji *Shapiro-Wilk* dengan

⁷⁷ Khairunnisa, dkk, *Buku Ajar Metode Penelitian*, (Pangkal Pinang: CV. Science Techno Direct, 2023), 53-54.

⁷⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 51.

⁷⁹ Khairunnisa, dkk, *Buku Ajar Metode Penelitian* 60.

⁸⁰ Hatmaulina Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: UKI Press, 2023), 140.

bantuan program SPSS versi 30. Adapun bentuk hipotesis dalam pengujian normalitas yaitu sebagai berikut:

H_a : data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_o : data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan hipotesis menurut p-value atau significance (Sig) adalah sebagai berikut: Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_o diterima atau data tidak berdistribusi normal Jika $> 0,05$ maka H_a diterima atau data berdistribusi normal.

c. Uji Hipotesis (Uji-t)

Hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan mengenai suatu hal, hipotesis dapat juga diartikan sebagai jawaban sementara suatu masalah.⁸¹ Pada uji hipotesis, Penentuan nilai didasarkan dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dkriteria uji hipotesis yaitu, Tolak H_a apabila nilai Sig. $< 0,05$ terima H_a dan Tolak H_o apabila nilai Sig $> 0,05$ terima H_o dengan kriteria sebagai berikut:

H_o = Penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek tidak dapat meningkatkan minat belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas XII

H_a = Penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek dapat meningkatkan minat belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas XII

⁸¹ Nuryadi, dkk, *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 74

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan metode perbandingan data sebelum dan sesudah perlakuan dari kelompok sampel, sehingga dilakukan uji hipotesis komparasi dengan uji-t sebagai berikut:⁸²

Rumus Uji-t

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md : Mean

xd : Deviasi skor gain terhadap reratanya

$\sum xd^2$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Banyak sampel (subjek penelitian)

db : Derajat bebas (ditentukan dengan n-1)

3. Verifikasi data

Verifikasi data adalah upaya mendapatkan kepastian apakah data tersebut dapat dipercaya keasliannya atau tidak. Dalam verifikasi data lebih memprioritaskan kepada keabsahan sumber data dan tingkat objektivitas serta keterkaitan antara data dari sumber yang satu dengan sumber yang lainnya dan selanjutnya ditarik satu kesimpulan.

⁸² Rusydi Ananda & Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan Teori dan Praktik dalam Pendidikan*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 282-283.

I. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data dari hasil yang lebih menekankan pada data atau informasi daripada sikap dan jumlah orang. Pada penelitian ini digunakan triangulasi sumber dengan cara mengecek data yang diperoleh dari responden. Berdasarkan data yang sudah diperoleh, penulis membuat deskripsi untuk mengetahui pandangan yang sama maupun berbeda. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan bukti yang akurat dalam penelitian, sehingga penulis dapat mengembangkan laporan secara akurat dan valid.

J. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab, kemudian dari setiap bab dirincikan lagi ke dalam beberapa pembahasan/sub bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, bab ini meliputi latar belakang masalah, definisi istilah, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, alasan memilih judul, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian teori, bab ini meliputi definisi penggunaan media pembelajaran, teknologi digital, minat belajar dan pembelajaran Akidah Akhlak.

Bab III Metode penelitian, bab ini meliputi jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, setting penelitian, partisipan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik validasi dan keabsahan data.

Bab IV Laporan hasil penelitian, meliputi hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V Penutup, meliputi simpulan dan saran.